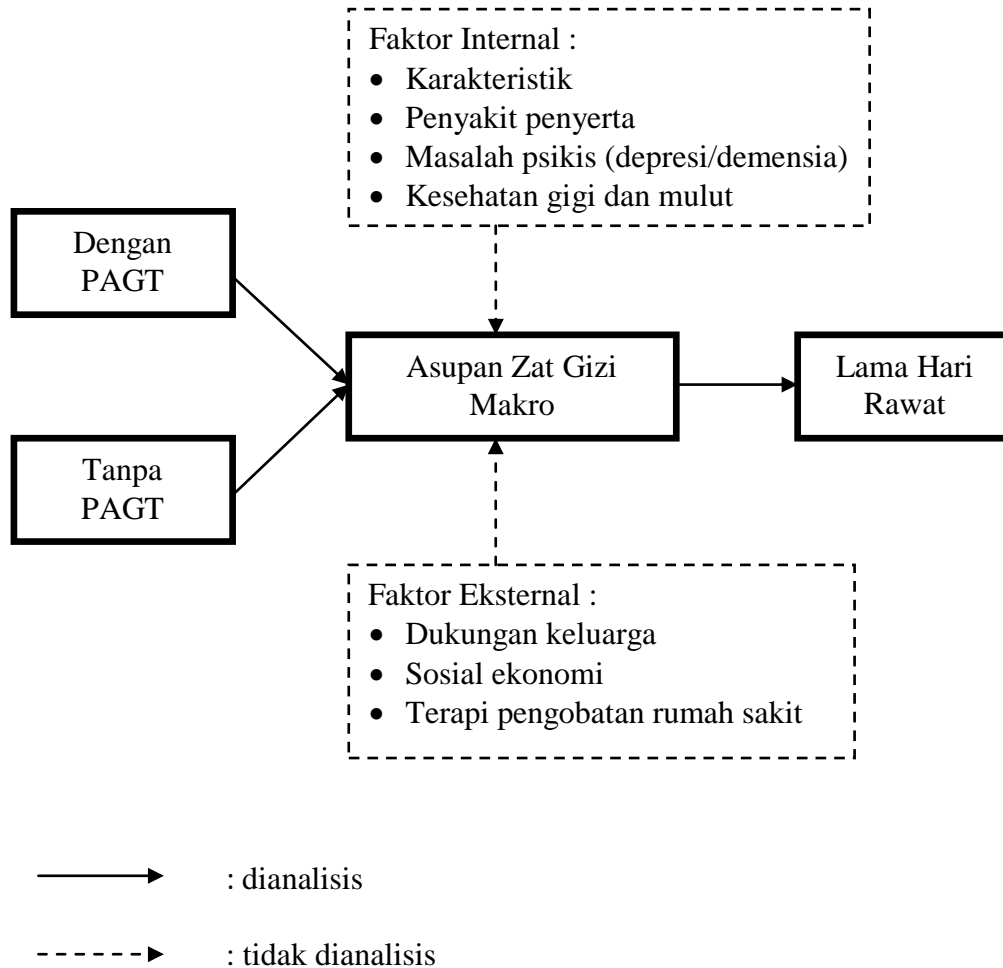


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian

Uraian kerangka konsep :

Asupan zat gizi makro pada pasien geriatri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang dilakukan oleh ahli gizi ruangan. Pasien geriatri yang mendapat PAGT dapat meningkatkan asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak dan karbohidrat), dapat memperbaiki status gizi dan mempercepat penyembuhan sehingga dapat

memperpendek hari rawat dibandingkan dengan pasien geriatri yang tidak mendapatkan PAGT di rumah sakit.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan merupakan fenomena yang menjadi perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur (Rinaldi dan Mujianto, 2017). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Variabel bebas: penerapan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT).
- b. Variabel terikat: asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dan lama hari rawat.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang variabel dalam penelitian agar memudahkan saat penelitian, termasuk cara pengukuran dan skala ukur masing-masing variabel. Untuk mengkaji hipotesis, peneliti perlu menentukan atau memastikan variabel apa saja yang akan dilibatkan dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara mengukur	Skala ukur
1.	Penerapan PAGT	Pendekatan sistematis yang dilakukan oleh ahli gizi ruangan dalam memberikan pelayanan asuhan gizi pada pasien geriatri melalui serangkaian aktivitas yang meliputi pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, dan monitoring evaluasi yang dilakukan selama 5 hari.	Dengan observasi	Nominal 1. PAGT 2. Non PAGT
2.	Asupan energi	Banyaknya makanan dan minuman yang disajikan rumah sakit yang dikonsumsi oleh subjek penelitian selama 3 hari kemudian dirata-ratakan dalam satu hari untuk memenuhi kebutuhan energi dalam satuan Kalori.	Metode penimbangan makanan (food weighing).	Interval
3.	Asupan protein	Banyaknya makanan dan minuman yang disajikan rumah sakit yang dikonsumsi oleh subjek penelitian selama 3 hari kemudian dirata-ratakan dalam satu hari untuk memenuhi kebutuhan protein dalam satuan gram.	Metode penimbangan makanan (food weighing).	Interval
4.	Asupan lemak	Banyaknya makanan dan minuman yang disajikan rumah sakit yang dikonsumsi oleh subjek penelitian selama 3 hari kemudian dirata-ratakan dalam satu hari untuk memenuhi kebutuhan lemak dalam satuan gram.	Metode penimbangan makanan (food weighing).	Interval
5.	Asupan Karbohidrat	Banyaknya makanan dan minuman yang disajikan rumah sakit yang dikonsumsi oleh subjek penelitian selama 3 hari kemudian dirata-ratakan dalam satu hari untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat dalam satuan gram.	Metode penimbangan makanan (food weighing).	Interval
6.	Lama Hari Rawat	Selisih tanggal pasien pulang dari rumah sakit dengan tanggal pasien masuk rumah sakit dan selanjutnya dirata-ratakan.	Dengan observasi	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Ada perbedaan rerata asupan zat gizi makro (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) antara pasien geriatri yang mendapatkan PAGT dengan pasien geriatri yang tidak mendapatkan PAGT.
2. Ada perbedaan rerata lama hari rawat antara pasien geriatri yang mendapatkan PAGT dengan pasien geriatri yang tidak mendapatkan PAGT.